Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 12 Nomor 01, Maret 2026

KEBIJAKAN PENDIDIKAN DASAR DAN TANTANGAN IMPLEMENTASINYA DI SDIT PADANG ISLAMIC SCHOOL

Dewi Fitriana [1], Nia Ikhtanova[2], Anita Ulpa[3], Firsty Sofila[4], Adellar Prasetya[5], Rahmatul Husna[6], Roza Naulia Rosdianti[7],
[1,2,3,4,5,6,7,8] Universitas Adzkia
1dewifitriana@adzkia.ac.id, [2]niaikhtanova@gmail.com, [3]itaulpa@gmail.com, [4]firstysofila2000@gmail.com, [5]adellarprasetya8@gmail.com, [6]rahmatulhusna27@gmail.com, [7]rozanaulia@gmail.com

ABSTRACT

Educational policies at the elementary level play a strategic role in shaping the quality, equity, and effectiveness of basic education. However, the implementation of these policies in schools often faces various challenges. This study aims to analyze elementary education policies and identify the main challenges in their implementation at the school level through a literature review. The research employed a literature study method by reviewing national and international journal articles, policy documents, and academic books related to basic education policy and school management. Data were collected through systematic searches of academic databases and analyzed using thematic analysis. The results reveal that major challenges in implementing basic education policies include limited school resources, disparities in infrastructure, teachers' readiness, leadership capacity of school principals, bureaucratic complexity, and gaps between policy design and school contexts. Despite well-formulated policies, implementation effectiveness largely depends on coordination among stakeholders, school management capacity, and contextual adaptability. This study concludes that strengthening institutional capacity, improving policy coherence, and enhancing support systems for schools are essential to address implementation challenges and ensure the successful realization of basic education policy goals.

Keywords: *education policy, basic education, policy implementation*

ABSTRAK

Kebijakan pendidikan dasar memiliki peran strategis dalam membentuk mutu, pemerataan, dan efektivitas layanan pendidikan dasar. Namun demikian, implementasi kebijakan tersebut di tingkat sekolah sering menghadapi berbagai tantangan. Penelitian ini bertujuan menganalisis kebijakan pendidikan dasar dan mengidentifikasi tantangan utama dalam pelaksanaannya di sekolah melalui studi pustaka. Metode penelitian menggunakan kajian literatur terhadap artikel jurnal nasional dan internasional, dokumen kebijakan, serta buku akademik yang relevan dengan topik kebijakan pendidikan dasar dan pengelolaan sekolah. Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran sistematis pada basis data akademik, dan analisis data menggunakan pendekatan analisis tematik. Hasil kajian menunjukkan

bahwa tantangan utama dalam implementasi kebijakan pendidikan dasar meliputi keterbatasan sumber daya sekolah, disparitas infrastruktur, kesiapan guru, kapasitas kepemimpinan kepala sekolah, kompleksitas birokrasi, serta kesenjangan antara desain kebijakan dan konteks sekolah. Meskipun kebijakan dirumuskan secara baik, efektivitas implementasinya sangat bergantung pada koordinasi antarpemangku kepentingan, kapasitas manajemen sekolah, dan kemampuan adaptasi terhadap konteks lokal. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penguatan kapasitas kelembagaan, peningkatan koherensi kebijakan, serta penguatan sistem pendukung bagi sekolah merupakan langkah esensial untuk mengatasi tantangan implementasi dan mewujudkan tujuan kebijakan pendidikan dasar secara optimal.

Kata Kunci: kebijakan pendidikan, pendidikan dasar, implementasi kebijakan

A. Pendahuluan

Pendidikan dasar merupakan fondasi utama dalam sistem pendidikan nasional karena berperan membentuk kemampuan dasar, karakter, serta kesiapan belajar peserta didik untuk jenjang pendidikan selanjutnya (Faratunnisa dkk., 2024). Oleh karena itu, pemerintah telah menetapkan berbagai kebijakan pendidikan dasar yang bertujuan meningkatkan mutu, memperluas akses secara merata, dan memperkuat relevansi pendidikan dengan kebutuhan zaman (Muiz, Anisah, dkk., 2024). Kebijakan tersebut mencakup aspek kurikulum, pendidik dan tenaga kependidikan, pembiayaan, sarana prasarana, serta tata kelola sekolah (Nurfaizin & Firdaus, 2025). Meskipun dirumuskan secara sistematis, implementasi kebijakan pendidikan dasar di tingkat sekolah sering kali menghadapi berbagai permasalahan yang bersifat kontekstual (Yulastri dkk., 2025). Perbedaan kondisi geografis, sosial, dan ekonomi antarsekolah menyebabkan kebijakan yang sama dapat menghasilkan dampak yang beragam, bahkan kontradiktif. Keterbatasan sumber daya, rendahnya kapasitas manajerial kepala sekolah, serta kompleksitas birokrasi turut memengaruhi efektivitas pelaksanaan kebijakan di lapangan (Agustian dkk., 2025a). Fenomena tersebut mengindikasikan adanya kesenjangan signifikan antara kebijakan yang dirancang di tingkat makro dan praktik implementasinya di tingkat mikro, khususnya di sekolah dasar (Bili dkk., 2023). Berbagai studi menunjukkan bahwa keberhasilan kebijakan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kualitas perumusan

kebijakan, tetapi juga oleh proses implementasi yang melibatkan banyak aktor, termasuk pemerintah daerah, kepala sekolah, guru, komite sekolah, dan masyarakat. Secara teoretis, implementasi kebijakan dipengaruhi oleh empat faktor utama, yaitu komunikasi kebijakan, ketersediaan sumber daya, disposisi pelaksana, dan struktur birokrasi. Dalam konteks pendidikan dasar, faktor-faktor tersebut menjadi semakin kompleks mengingat keragaman karakteristik sekolah mulai dari sekolah perkotaan hingga sekolah di daerah terpencil yang memiliki kebutuhan dan tantangan spesifik (Sukamto dkk., 2025). Oleh karena itu, kajian literatur yang komprehensif mengenai kebijakan pendidikan dasar dan tantangan implementasinya di sekolah sangat penting untuk memperoleh pemahaman holistik tentang dinamika kebijakan dan praktik pendidikan. Berdasarkan uraian tersebut, fokus penelitian ini adalah menganalisis kebijakan pendidikan dasar serta mengidentifikasi tantangan implementasinya di sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kebijakan pendidikan dasar, faktor-faktor penghambat implementasi, serta implikasinya terhadap pengelolaan pendidikan di sekolah dasar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan kebijakan yang lebih responsif serta peningkatan kualitas tata kelola pendidikan dasar di berbagai konteks.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (literature review) untuk mengkaji berbagai sumber literatur yang relevan dengan kebijakan pendidikan dasar di SDIT dan implementasinya di sekolah (Mahanum, 2021). Sumber data meliputi artikel jurnal nasional dan internasional, buku akademik, serta dokumen kebijakan pendidikan seperti peraturan menteri, laporan kebijakan, dan publikasi resmi yang diterbitkan dalam rentang waktu sepuluh tahun terakhir. Proses pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran sistematis pada basis data akademik seperti Google Scholar, Directory of Open Access Journals (DOAJ), dan portal jurnal nasional terindeks. Kata kunci yang digunakan dalam penelusuran mencakup “kebijakan pendidikan dasar”, “implementasi kebijakan pendidikan”, dan

"pengelolaan sekolah dasar". Literatur yang diperoleh kemudian diseleksi berdasarkan kriteria relevansi topik, kredibilitas sumber, serta kesesuaian dengan tujuan penelitian (Bancong, 2025). Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis tematik, yaitu dengan mengidentifikasi, mengorganisasi, dan menafsirkan pola makna dari kumpulan literatur yang telah dikumpulkan (Najmah dkk., 2023). Tema-tema utama yang dikembangkan meliputi jenis dan cakupan kebijakan pendidikan dasar, tantangan dalam implementasi kebijakan di tingkat sekolah, serta strategi penguatan pelaksanaan kebijakan melalui tata kelola sekolah yang partisipatif dan responsif. Hasil analisis disajikan secara deskriptif dan kritis guna memberikan pemahaman komprehensif mengenai dinamika antara perumusan kebijakan di tingkat makro dan realitas implementasinya di lingkungan sekolah dasar (Taali dkk., 2024).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa kebijakan pendidikan dasar mencakup berbagai aspek strategis, antara lain kebijakan kurikulum, kebijakan pendidik dan tenaga kependidikan, kebijakan pembiayaan, serta kebijakan tata kelola dan akuntabilitas sekolah (Mahmudah & Yoenanto, 2023). Kebijakan-kebijakan tersebut dirancang dengan tujuan utama untuk meningkatkan mutu, relevansi, dan pemerataan layanan pendidikan dasar di seluruh wilayah Indonesia (Wahyudi & Lutfi, 2019). Namun demikian, implementasi kebijakan tersebut di tingkat sekolah menghadapi sejumlah tantangan struktural maupun kontekstual. Tantangan utama yang banyak ditemukan dalam literatur adalah keterbatasan sumber daya, baik dalam bentuk sumber daya manusia maupun sarana prasarana pendukung (Triarsuci dkk., 2024). Banyak sekolah dasar, khususnya di daerah terpencil dan tertinggal, belum memiliki fasilitas memadai seperti ruang kelas representatif, akses internet, atau alat pembelajaran digital sehingga kesulitan melaksanakan kebijakan secara optimal (Wika, 2025). Selain keterbatasan infrastruktur, kesiapan dan kompetensi guru serta kepala sekolah juga menjadi faktor penentu keberhasilan implementasi kebijakan. Guru yang belum sepenuhnya

memahami substansi dan tujuan kebijakan baru misalnya Kurikulum Merdeka atau transformasi digital pendidikan cenderung mengalami hambatan dalam menyesuaikan praktik pembelajaran di kelas (Hidayat dkk., 2025). Di sisi lain, kepemimpinan kepala sekolah yang lemah dalam hal visi, manajemen perubahan, dan koordinasi internal dapat menghambat alokasi sumber daya, pelibatan warga sekolah, serta adaptasi terhadap tuntutan kebijakan terbaru (Mulyasa, 2022). Kompleksitas birokrasi dan kurangnya sinkronisasi antara kebijakan pusat, provinsi, dan kabupaten/kota juga menjadi tantangan serius. Sering kali, kebijakan yang bersifat top-down dirumuskan tanpa mempertimbangkan keragaman konteks lokal, sehingga berpotensi tidak responsif terhadap kebutuhan riil sekolah (Ihsan dkk., 2025). Kondisi ini melahirkan kesenjangan antara tujuan normatif kebijakan dan realitas pelaksanaannya di lapangan. Pembahasan ini menegaskan bahwa keberhasilan implementasi kebijakan pendidikan dasar tidak hanya bergantung pada kejelasan regulasi, tetapi juga pada kapasitas institusional sekolah dan dukungan ekosistem pendidikan yang holistik (Khotimah dkk., 2026). Pendekatan yang komprehensif, partisipatif, dan kontekstual menjadi sangat penting untuk menjembatani jurang antara perencanaan kebijakan dan praktik di sekolah (Cahyanti, 2025). Dukungan berkelanjutan dalam bentuk pelatihan, pendampingan teknis, alokasi anggaran yang adil, serta penguatan peran pemangku kepentingan termasuk komite sekolah, orang tua, dan masyarakat merupakan kunci dalam mengatasi tantangan implementasi dan mewujudkan kebijakan pendidikan dasar yang benar-benar efektif dan berkeadilan (Agustian dkk., 2025).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa kebijakan pendidikan dasar memiliki peran yang sangat penting dalam upaya meningkatkan mutu, pemerataan, dan relevansi layanan pendidikan di Indonesia (Anwar, 2022). Namun demikian, implementasi kebijakan tersebut di tingkat sekolah masih menghadapi berbagai tantangan struktural dan kontekstual, antara lain keterbatasan sumber daya baik manusia maupun

sarana prasarana rendahnya kesiapan pelaksana kebijakan seperti guru dan kepala sekolah, lemahnya kapasitas kepemimpinan sekolah dalam mengelola perubahan, serta kompleksitas birokrasi yang menghambat alur komunikasi dan koordinasi antartingkat pemerintahan (Ginanjar & Herman, 2019). Kesenjangan antara perumusan kebijakan di tingkat makro dan realitas pelaksanaannya di tingkat mikro menunjukkan bahwa keberhasilan kebijakan tidak hanya ditentukan oleh desain normatifnya, tetapi juga oleh kemampuan sistem pendidikan di lapangan untuk menyerap, menyesuaikan, dan menjalankannya secara efektif (Ali, 2017). Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan penguatan kapasitas kelembagaan sekolah melalui pelatihan berkelanjutan, pendampingan teknis, serta pemberdayaan peran kepala sekolah sebagai agen perubahan. Selain itu, peningkatan koordinasi antarpemangku kepentingan mulai dari pemerintah pusat hingga masyarakat lokal serta penyusunan kebijakan yang lebih partisipatif, fleksibel, dan responsif terhadap konteks lokal menjadi kunci dalam memperkecil jurang implementasi (Kabuam, 2024). Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan kajian empiris mengenai implementasi kebijakan pendidikan dasar di berbagai daerah, khususnya di wilayah perkotaan, pedesaan, dan daerah tertinggal, guna memperoleh gambaran yang lebih mendalam, kontekstual, dan berbasis bukti untuk perbaikan kebijakan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Agustian, K., Afriantoni, A., Agustina, D., & Olyvia, A. (2025a). Implementasi Kebijakan Pemerintah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, *4*(1), 309–317. https://doi.org/10.31004/jpion.v4i1.359

Agustian, K., Afriantoni, A., Agustina, D., & Olyvia, A. (2025b). Implementasi Kebijakan Pemerintah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, *4*(1), 309–317. https://doi.org/10.31004/jpion.v4i1.359

Ali, M. (2017). *Kebijakan Pendidikan Menengah dalam Perspektif*

Governance di Indonesia. Universitas Brawijaya Press.

Anwar, K. (2022). *Implementasi dan Relevansi Kebijakan Dalam Pemerataan Pendidikan: Studi Literatur Pelayanan Publik | Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*. https://journal.ikopin.ac.id/index.php/coopetition/article/view/2496

Bancong, H. (2025). *Strategi Reviu Riset dan Konstruksi Teori: Metode, Analisis, dan Studi Kasus*. Indonesia Emas Group.

Bili, K. D., Arnyana, I. B. P., & Dantes, N. (2023). *Kebijakan Pendidikan Tingkat Sekolah Dasar | JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. http://www.jiip.stkipyapisdompu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/2527

Cahyanti, N. S. (2025). Strategi Kepemimpinan Adaptif Kepala Sekolah dalam Manajemen Kurikulum yang Adaptif di Sekolah-Sekolah Tertinggal. *Al-Amin: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, *3*(1), 100–120. https://doi.org/10.53398/alamin.v3i1.437

Faratunnisa, A. N., Syahrani, A., & Afifah, N. (2024). Kajian Makna Sistem dalam Fondasi Pendidikan Nasional Indonesia. *JURNAL SARAWETA*, *2*(2), 108–119.

Ginanjar, A., & Herman, M. (2019). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengimplementasikan Manajemen Berbasis Sekolah pada SMA Negeri. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, *3*(1), 1–8.

Hidayat, H., Syafrina, M., Gusdi, W., Putra, F. R., Yetti, Y., Mandasari, Y. P., & Sufani, S. (2025). TRANSFORMASI KEBIJAKAN PENGELOLAAN PENDIDIKAN DASAR, PERKEMBANGAN, HAMBATAN, DAN IMPLEMENTASI DI ERA MODERN. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, *11*(04), 112–123. https://doi.org/10.36989/didaktik.v11i04.9133

Ihsan, M. B., Maryani, S., & Rosmasita, H. (2025, Agustus 29). *Pengembangan Model Evaluasi Responsif Stake dalam Asesmen Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Konteks Budaya Lokal dan Kebutuhan Stakeholder Pendidikan | Studia: Journal of Humanities and Education Studies*. https://edukastra.com/studia/article/view/64

Kabuam, W. (2024). PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM BIROKRASI PUBLIK: STUDI KASUS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN DI MERAUKE. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, *1*(10), 8221–8233.

Khotimah, K., Ikhwansah, M., & Jalaludin, J. (2026). Studi Komparatif Kebijakan Pendidikan Inklusif di

Indonesia: Tantangan dan Solusi Implementasinya. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, *4*(4), 1310–1319. https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.3641

Mahanum, M. (2021). Tinjauan Kepustakaan. *ALACRITY : Journal of Education*, 1–12. https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.20

Mahmudah, S., & Yoenanto, N. H. (2023). STRATEGI PENDIDIKAN DASAR UNTUK MENCAPAI AKUNTABILITAS PENGELOLAAN PENDIDIKAN. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, *7*(2), 115–120. https://doi.org/10.26740/jdmp.v7n2.p115-120

Muiz, Abd., Anisah, R., Khoiruddin, U., & Indrioko, E. (2024, Oktober 1). *Kebijakan Pendidikan Dalam Mengatasi Masalah Kualitas, Kuantitas Efektivitas dan Efisiensi | IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*. https://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan/article/view/272

Mulyasa. (2022). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bumi Aksara.

Najmah, Adelliani, N., Sucirahayu, C. A., & Zanjabila, A. R. (2023). *Analisis Tematik pada Penelitian Kualitatif*. Penerbit Salemba.

Nurfaizin, F., & Firdaus, A. F. (2025, Juni 13). *KEBIJAKAN PEMERINTAH TENTANG PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan*. https://jurnalp4i.com/index.php/manajerial/article/view/5384

Sukamto, Sarwi, Muttaqin, M. F., Ahsani, E. L. F., & Wijayama, B. (2025). *PROBLEMATIKA PENDIDIKAN DI INDONESIA: TANTANGAN DAN SOLUSI (Mengupas Aspek Sosial, Ekonomi, dan Karakter dalam Pendidikan)*. Cahya Ghani Recovery.

Taali, M., Darmawan, A., & Maduwinarti, A. (2024). *Teori dan Model Evaluasi Kebijakan: Kajian kebijakan kurikulum pendidikan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Triarsuci, D., Al-Qodri, H. T., Rayhan, S. A., & Marini, A. (2024). Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pengelolaan Infrastruktur Sekolah Dasar: Tantangan dan Solusi. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *1*(3), 15–15. https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.551

Wahyudi, M. A., & Lutfi, A. (2019, Desember 3). *Analisis Reformasi Pendidikan dalam Mewujudkan Pemerataan Kualitas Pendidikan di Indonesia*. https://ojs.uma.ac.id/index.php/adminpublik/article/view/2921

Wika, M. (2025). Antara Komitmen dan Realita: Studi Kualitatif Terhadap Kebijakan

Pemerataan Pendidikan di Wilayah Terpencil Merauke. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, *4*(1), 89–96. https://doi.org/10.31004/riggs.v4i1.376

Yulastri, W., Pratiwi, R., Wahyuni, T., Anas, R., Rahmadhani, S., & Firdaus, A. (2025). DESENTRALISASI KEBIJAKAN DAN KURIKULUM KONTEKSTUAL: SOLUSI INOVATIF UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI SDN 01 BENTENG PASAR ATAS KOTA BUKITTINGGI. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, *11*(02), 280–287. https://doi.org/10.36989/didaktik.v11i02.6774